
PERKEMBANGAN BISNIS DI ERA DIGITAL

Aurelia Widya Astuti¹, Sayudin², Azka Muharam³

Politeknik Siber Cerdika Internasional^{1,3}, Universitas Swadaya Gunung Jati²

Email: arlphlmn04@gmail.com¹, sayudinsay93@gmail.com², azkamuharam30@gmail.com³

Abstract

In today's digital era, old systems and processes must be rethought, and new technologies must be implemented so that businesses remain competitive and grow. High global competition places demands on business actors to continue to improve product innovation by utilizing existing technology to face this global challenge. Data collection techniques regarding business development in the digital era are carried out through online data analysis, literature studies obtained from Google Scholar, online surveys and social media monitoring to collect information about digital business. The use of technology such as big data and sentiment analysis can also help in understanding changes that occur in the digital business ecosystem. Technology and the internet have opened up new opportunities for businesses to reach wider markets, increase operational efficiency and accelerate business growth. High global competition places demands on business actors to continue to improve product innovation by utilizing existing technology to face this global challenge. Businesses that succeed in the digital era are those that can adapt quickly and remain responsive to changes in the market and technology. Business people need to adapt to technological developments and use them to improve business quality and expand market reach.

Keywords : Business development, Digital Era, Digital technology

Abstrak

Di era digital saat ini sistem dan proses lama harus dipikirkan ulang, dan teknologi baru harus diterapkan agar bisnis tetap kompetitif dan berkembang. Persaingan global yang tinggi memberikan tuntutan sendiri bagi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan inovasi produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk menghadapi tantangan global ini. Teknik pengumpulan data tentang perkembangan bisnis di era digital dilakukan melalui analisis data online, studi kepustakaan yang diperoleh dari Google Scholar, survey daring dan pemantauan media sosial untuk mengumpulkan informasi mengenai bisnis digital. Pemanfaatan teknologi seperti big data dan analisis sentimen juga dapat membantu dalam memahami perubahan yang terjadi dalam ekosistem bisnis digital. Teknologi dan internet telah membuka peluang baru bagi bisnis untuk mencapai pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat pertumbuhan bisnis. Persaingan global yang tinggi memberikan tuntutan sendiri bagi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan inovasi produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk menghadapi tantangan global ini. Bisnis yang berhasil dalam era digital adalah yang dapat beradaptasi dengan cepat dan tetap responsif terhadap perubahan di pasar dan teknologi. Pelaku bisnis perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas bisnis dan memperluas jangkauan pasar.

Kata kunci: Perkembangan bisnis, Era Digital, Teknologi digital

Corresponding Author; Aurelia Widya Astuti
E-mail: arlphlmn04@gmail.com



Pendahuluan

Era digital merupakan suatu zaman yang sudah mengalami kondisi perkembangan kemajuan dalam ranah kehidupan ke arah yang serba digital (Zis et al., 2021). Hadirnya era digital mampu menjadikan kehidupan masyarakat menjadi lebih praktis dan juga modern dalam banyak aspek termasuk perekonomian (Tartila, 2022). Penelitian mengemukakan di era digital ini terjadi sebuah evolusi pada teknologi new media atau dikenal dengan teknologi yang berbasis internet (Hamzah & Putri, 2020).

Berdasarkan laporan We Are Social berjudul Digital 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya 72,7 juta orang pada 2015. Dalam waktu enam tahun, jumlah tersebut meroket hingga 178,68% menjadi 202,6 juta orang. Tak hanya pengguna internet, masyarakat pun semakin adaptif dengan pembayaran berbasis elektronik. Ini tecermin dari jumlah uang elektronik yang beredar sebanyak 558,96 juta pada November 2021 (Dariyo, 2021). Nilai transaksi uang elektronik juga mengalami pertumbuhan 94,65% dari Rp16,08 triliun menjadi Rp31,3 triliun pada November 2021. Sepanjang tahun ini, nilai transaksi uang elektronik telah tumbuh dari Rp20,75 triliun pada Januari 2021 atau naik 0,5% pada November 2021 (Setiawan, 2018).

Menurut penelitian gelombang ekonomi digital yang hadir dengan mendatangkan ekualitas peluang yang inklusif menjadi tantangan bagi industri untuk terus menghasilkan inovasi baru. Bukan hanya bagi industrial saja, para pelaku startup juga harus mampu bersaing dengan cara melakukan kolaborasi dan sinergi (Vania & Anwar, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang mengungkapkan bahwa Bisnis disetiap industri perlu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk tidak hanya kompetitif, tetapi juga untuk bertahan hidup. Peneliti setuju dengan pendapat tersebut karena saat ini sudah banyak perusahaan telah kehilangan pangsa pasar mereka akibat tidak mampu mengembangkan strategi digital untuk perusahaan mereka. Di era digital saat ini sistem dan proses lama harus dipikirkan ulang, dan teknologi baru harus diterapkan agar bisnis tetap kompetitif dan berkembang (Supriyanto & Hana, 2020).

Pemerintah juga berpendapat bahwa sekarang merupakan saat nya bagi para pengusaha untuk mulai memanfaatkan kecepatan teknologi dalam mendukung proses manajemen mereka. Persaingan global yang tinggi memberikan tuntutan sendiri bagi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan inovasi produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk menghadapi tantangan global ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membaca segala macam perkembangan maupun perubahan yang terjadi melalui media online, sehingga para pelaku bisnis bisa beradaptasi dengan segala perubahan tersebut (Setiawati et al., 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data tentang perkembangan bisnis di era digital dilakukan melalui analisis data online, studi kepustakaan yang diperoleh dari Google Scholar, survey daring dan pemantauan media sosial untuk mengumpulkan informasi mengenai bisnis digital. Pemanfaatan teknologi seperti big data dan analisis sentimen juga dapat membantu dalam memahami perubahan yang terjadi dalam ekosistem bisnis digital (Putra, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Di era digital, bisnis mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi dan internet telah membuka peluang baru bagi bisnis untuk mencapai pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat pertumbuhan bisnis (Sri & Ahmad, 2017). Menurut penelitian gelombang ekonomi digital yang hadir dengan mendatangkan ekualitas peluang yang inklusif menjadi tantangan bagi industri untuk terus menghasilkan inovasi baru. Bukan hanya bagi industrial saja, para pelaku startup juga harus mampu bersaing dengan cara melakukan

kolaborasi dan sinergi (Vania & Anwar, 2022). Karena ekonomi digital merupakan sharing economy yang mengangkat banyak usaha kecil dan menengah untuk memasuki dunia bisnis.

Pemerintah juga berpendapat bahwa sekarang merupakan saat nya bagi para pengusaha untuk mulai memanfaatkan kecepatan teknologi dalam mendukung proses manajemen mereka (Solihin, 2021). Persaingan global yang tinggi memberikan tuntutan sendiri bagi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan inovasi produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk menghadapi tantangan global ini.

Berikut beberapa tantangan utama dalam perkembangan bisnis di era digital meliputi:

1. Keamanan Cyber

Ancaman keamanan siber semakin meningkat. Perusahaan harus melindungi data sensitif mereka dan sistem mereka dari serangan siber, peretasan, dan pencurian data.

2. Privasi Data

Peraturan perlindungan data seperti GDPR di Eropa telah memperketat aturan terkait penggunaan dan penyimpanan data pelanggan. Perusahaan harus mematuhi peraturan ini dan menjaga privasi pelanggan.

3. Kompetisi Sengit

Arena bisnis digital sering kali sangat kompetitif. Perusahaan harus mengembangkan strategi yang kuat untuk membedakan diri dari pesaing dan mempertahankan pangsa pasar.

4. Tren Teknologi yang Cepat

Teknologi terus berubah dengan cepat. Bisnis harus tetap terkini dengan perkembangan teknologi terbaru agar tidak tertinggal.

5. Ketergantungan pada Teknologi

Meskipun teknologi membawa banyak manfaat, perusahaan juga menjadi sangat bergantung padanya. Kerentanannya terhadap gangguan teknologi dan pemadaman system harus dipertimbangkan.

6. Kekurangan Keterampilan Digital

Tidak semua karyawan memiliki keterampilan digital yang cukup. Perusahaan harus berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan untuk mengatasi kekurangan ini.

7. Biaya Implementasi Teknologi

Memperkenalkan teknologi baru dan membangun infrastruktur digital bisa mahal. Perusahaan harus mengelola anggaran mereka dengan bijak.

8. Adopsi oleh Pelanggan

Tidak semua pelanggan akan siap untuk mengadopsi teknologi baru atau berbelanja secara online. Perusahaan harus mempertimbangkan bagaimana menghadapi segmen pelanggan yang masih lebih tradisional.

9. Keamanan Kepercayaan Pelanggan

Dalam lingkungan digital, membangun kepercayaan pelanggan menjadi lebih penting. Keamanan data, transparansi, dan kebijakan privasi yang baik adalah kunci untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan.

10. Kepatuhan Hukum

Bisnis digital harus mematuhi berbagai regulasi dan hukum yang berlaku, terutama dalam hal perlindungan data dan pajak.

11. Skalabilitas

Pertumbuhan bisnis digital dapat terjadi dengan cepat. Perusahaan harus memastikan bahwa infrastruktur dan proses mereka dapat dengan mudah disesuaikan dengan permintaan yang meningkat.

12. Perubahan Perilaku Konsumen

Konsumen dalam lingkungan digital sering kali memiliki perilaku yang berubah-ubah, untuk itu perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini.

Untuk bisa mengatasi tantangan-tantangan ini, perusahaan memerlukan perencanaan yang cermat, inovasi, dan keterlibatan sumber daya yang tepat (Akilah, 2018). Bisnis yang berhasil dalam era digital adalah yang dapat beradaptasi dengan cepat dan tetap responsif terhadap perubahan di pasar dan teknologi (Rahmasari, 2023). Karena saat ini sudah banyak perusahaan telah kehilangan pangsa pasar mereka akibat tidak mampu mengembangkan strategi digital untuk perusahaan mereka (Perdamaian et al., 2020). Di era digital saat ini sistem dan proses lama harus dipikirkan ulang, dan teknologi baru harus diterapkan agar bisnis tetap kompetitif dan berkembang.

Berikut beberapa aspek perkembangan bisnis di era digital antara lain:

1. E-Commerce

Bisnis online atau e-commerce telah menjadi tren utama dalam beberapa tahun terakhir. Menurut laporan yang dilansir oleh google menyebutkan bahwa telah terjadi durasi peningkatan untuk akses platform e-commerce pada Oktober 2020 yang tadinya hanya 37 jam meningkat menjadi 47 jam sehari. Peningkatan transaksi e-commerce ini diproyeksikan akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (Siswanto, 2019).

Melihat data tersebut, terlihat bahwa prospek nasional e-commerce adalah sangat baik. Dengan e-commerce, bisnis dapat menjual produk atau jasa secara online dan mencapai pasar yang lebih luas tanpa batasan geografis.

2. Digital Marketing

Digital Marketing telah menjadi sebuah bidang yang sedang naik daun. Selain lebih hemat, strategi digital marketing juga menawarkan kemudahan dalam menjangkau pangsa pasar yang lebih luas untuk mempromosikan produk atau jasa. Tidak hanya bertujuan menjangkau pasar potensial yang lebih luas, pemasaran digital juga dinilai dapat meningkatkan awareness produk.

Sebagian besar perusahaan sudah menggunakan Digital Marketing untuk memasarkan produk/jasa yang mereka tawarkan bahkan beberapa perusahaan mengatakan bahwa budget Digital Marketing mereka ditingkatkan menjadi 50% karena Digital Marketing dapat menjangkau target secara luas dan efektif melalui media digital.

3. Cloud Computing

Cloud computing yang saat ini sedang populer adalah Software as a service (SaaS). SaaS merupakan model distribusi perangkat lunak tempat penyedia layanan menghosting aplikasi bagi pelanggan melalui internet. SaaS dikenal dengan kemudahan aksesnya sebagai model pengiriman untuk banyak jenis aplikasi bisnis dan juga telah banyak dijadikan strategi pengiriman oleh banyak perusahaan dibidang perangkat lunak.

Dengan menggunakan Cloud computing memungkinkan bisnis untuk menyimpan dan mengakses data mereka secara online, sehingga memungkinkan kolaborasi yang lebih mudah dan efisien antara tim yang berbeda lokasi.

4. Big Data

Big Data memiliki peran yang sangat penting dalam dunia bisnis. Big Data adalah data besar yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk transaksi bisnis, media social, dan sensor. Dengan adanya teknologi big data, bisnis dapat mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan data untuk membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi operasional.

5. Artificial Intelligence

Teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) dapat membantu bisnis dalam berbagai hal, seperti analisis data, pengambilan keputusan, dan pengembangan produk.

Selain itu, AI juga mempermudah bisnis dalam merancang produk dan layanan yang dibutuhkan oleh para pelanggan.

6. **Keamanan Cyber**

Ancaman keamanan siber semakin meningkat, dan bisnis harus menginvestasikan dalam keamanan teknologi informasi yang canggih untuk melindungi data mereka dan menjaga kepercayaan pelanggan.

7. **Inovasi Teknologi**

Perusahaan harus tetap berinovasi dalam teknologi untuk tetap bersaing. Karena perusahaan yang dapat beradaptasi dan berinovasi dalam lingkungan digital akan memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berhasil. Contohnya dengan mengadopsi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan blockchain.

Dengan adanya teknologi digital, pelaku bisnis dapat terhubung dengan pelanggan mereka secara lebih mudah dan efisien. Platform media sosial dan situs web memungkinkan pelaku bisnis untuk berinteraksi dengan pelanggan, menerima masukan, dan menjalin hubungan yang langgeng. Penggunaan teknologi digital dalam bisnis juga dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional. Dalam menghadapi perkembangan bisnis di era digital, perlu adanya kesadaran dan edukasi yang tepat bagi pelaku bisnis agar teknologi dapat dimanfaatkan dengan baik dan tidak menimbulkan dampak negatif. Selain itu, pelaku bisnis juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas bisnis dan memperluas jangkauan pasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Teknologi dan internet telah membuka peluang baru bagi bisnis untuk mencapai pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat pertumbuhan bisnis. Dengan adanya teknologi digital, pelaku bisnis dapat terhubung dengan pelanggan mereka secara lebih mudah dan efisien. Aspek yang menjadi penunjang perkembangan bisnis digital antara lain 1) E-Commerce 2) Digital Marketing 3) Big Data 4) Cloud Computing 5) Artificial Intelligence 6) Keamanan Cyber dan 7) Inovasi Teknologi. Pelaku bisnis perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas bisnis dan memperluas jangkauan pasar.

Daftar Pustaka

- Akilah, F. (2018). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 518–534.
- Dariyo, A. (2021). BAB 15 Penerapan Teori Belajar Transformatif bagi Orangtua Anak-anak Jalanan dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup. *Psikologi*, 312.
- Hamzah, R. E., & Putri, C. E. (2020). Analisis Self-Disclosure Pada Fenomena Hyperhonest Di Media Sosial. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 3(2), 221–229.
- Perdamaian, P. D. J., Puspita, A., & Frida, N. (2020). Analisis Strategi Mempertahankan dan Mengembangkan Bisnis di Tengah Pandemi COVID-19 Serta Mengetahui Dampak Perkembangan dan Pertumbuhan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 129–139.
- Putra, R. P. (2021). Programmatic: strategi efektif pemasangan iklan di era digital. *Jurnal Studi Komunikasi*, 5(3), 812–838.
- Rahmasari, S. (2023). Strategi Adaptasi Bisnis di Era Digital: Menavigasi Perubahan dan

- Meningkatkan Keberhasilan Organisasi. *KARIMAH TAUHID*, 2(3), 622–637.
- Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Setiawati, L., Mulyandi, M. R., & Mayrene, G. (2022). Pemanfaatan Sosial Media Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Binaan Yayasan Cinta Baca Indonesia. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(2), 208–216.
- Siswanto, E. (2019). *Jack Ma, Sang Miliuner Dunia*. LAKSANA.
- Solihin, O. (2021). Implementasi big data pada sosial media sebagai strategi komunikasi krisis pemerintah. *Jurnal Common*, 5(1), 56–66.
- Sri, M., & Ahmad, Y. (2017). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181–197.
- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 199–216.
- Tartila, M. (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3310–3316.
- Vania, A., & Anwar, S. (2022). Social entrepreneurship mengatasi krisis sosial dan ekonomi di masa Covid-19: perspektif ekonomi islam. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 45–60.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi z di era digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87.